

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Pada tahun 2008 hingga tahun 2012 Indonesia sudah melakukan kerjasama dengan *World Bank* dalam penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Flores, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah penyediaan fasilitas air minum, air bersih dan sanitasi. Pada tahap pertama untuk permulaan, penyediaan air minum dan sanitasi ini menghasilkan kerjasama yang cukup positif karena daerah-daerah yang menjadi sasaran penyediaan fasilitas air minum dan sanitasi tersebut di wilayah Flores sudah mendapatkan akses air bersih dan sanitasi sehat.

Meskipun masih terdapat hambatan dalam pengelolaan dan pengawasan seperti ketidak berfungsi dan berfungsi sebagian dari sarana air minum dan sanitasi di wilayah Flores dan beberapa desa di kabupaten yang sudah mendapatkan akses air minum dan sanitasi.

Memasuki tahap kedua dari PAMSIMAS ini dilakukan pada tahun 2013 hingga tahun 2015 program ini tidak jauh dari program sebelumnya, tetapi ada penambahan untuk kabupaten yang sudah mendapatkan akses air minum dan sanitasi. Tetapi daerah pada PAMSIMAS di tahun sebelumnya, tetap mendapatkan perluasan daerah dan penambahan desa dan kelurahan untuk pembangunan fasilitas air minum dan sanitasi. Bidang utama yang menjadi sasaran program ini adalah (a) layanan konsultasi untuk perilaku masyarakat (b) mencuci tangan dan praktik sanitasi lingkungan yang aman (c) kebersihan makanan yang di konsumsi (d) pengelolaan limbah cair dan padat (e) pengawasan kualitas air untuk sumber air di lingkungan. Memasarkan sanitasi bersih untuk mengajak masyarakat memperbaiki sanitasi dan mendorong perilaku kebersihan yang lebih baik.

Pada program ketiga sudah memasuki tahun program dan target pengembangan masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya dan belum ada hasil signifikan yang ditimbulkan dari kerjasama yang dilakukan dan penyediaan air minum dan sanitasi di Flores.

Penyediaan fasilitas memasarkan kebersihan berbasis sekolah dan memfasilitasi program promosi kebersihan berbasis sekolah dan program pendidikan kesehatan dan pengedukasian kepada anak-anak sekolah agar bisa menjaga kebersihan dan kesehatan sejak dini.

Pada kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dengan World Bank ini, ditemukan beberapa hambatan tetapi hambatan tersebut masih dapat diminimalisir serta kerjasama ini menghasilkan hasil yang signifikan di semua daerah yang di cakup oleh sasaran PAMSIMAS I dan II serta keberfungsian dan penyediaan sarana sudah di semua daerah berfungsi dengan baik sehingga warga sudah dapat menikmati air minum bersih serta sanitasi yang aman di desa mereka. Tetapi hambatan yang ada berusaha untuk dikurangi mengingat program ini penting untuk memnuhi kebutuhan air bersih di Flores.

Meskipun daerah cakupan di program PAMSIMAS I dan PAMSIMAS II belum berada di seluruh kabupaten di Flores, tetapi hal ini akan dilakukan pada PAMSIMAS III dimana kabupaten Ngada akan diberikan akses air minum dan sanitasi di daerahnya sehingga bisa memudahkan warga untuk bisa mendapatkan akses air minum dan sanitasi.

Di dalam PAMSIMAS II masih ditemukan hambatan dan daerah yang belum lengkap, sehingga pemerintah terus memperluas daerah cakupan dan masih bekerja sama dengan *World Bank* di dalam mewujudkannya dan bantuan masih akan di berikan oleh pihak *World Bank* ini pada PAMSIMAS III

VI.2 Saran

Dalam kerjasama yang dilakukan pada tahap pertama maupun tahap kedua dan memasuki tahap ketiga dapat terlihat bahwa pengembangan fasilitas dan akses air minum dan sanitasi sudah sepenuhnya kepada masyarakat secara maksimal meskipun di dalam pengembangan air minum dan sanitasi di Flores masih mengandung hambatan di lapangan. Tetapi juga harus diimbangi dengan sumber daya manusia dan infrastruktur yang mendukung dalam penyediaan program ini. sehingga misi yang akan dilakukan oleh pemerintah dapat dicapai dengan baik.

Pemerintah daerah juga harus berkontribusi dalam pengembangan kerjasama dan penyediaan proyek air minum dan sanitasi di daerahnya. Karena

melihat program ini bisa memberikan prospek yang signifikan dalam penyediaan air minum dan sanitasi yang selama ini diharapkan oleh warga. Selain itu pengedukasian kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan dan lingkungan agar tidak tercemar juga penting demi keberlangsungan tingkat kesehatan dan taraf hidup masyarakat di daerah Flores.

